

KATA PENGANTAR

Badan SAR (*Search and Rescue*) Nasional merupakan lembaga pemerintah non departemen yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kegiatan yang dilakukan oleh BASARNAS dalam upaya melakukan pencarian dan pertolongan memiliki resiko yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2007 tentang tunjangan resiko bahaya keselamatan dan kesehatan di lingkungan Badan SAR Nasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Basarnas Bandung sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2007.

Sebagai karya akhir dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Tesis ini sulit diselesaikan tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Alirahman, MSc, PhD selaku Direktur Pascasarjana Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Dr. Ir. Tatag Wiranto, MURP, selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik.
3. Bapak Ir. Yahya Rachmana Hidayat, MSc, PhD selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Deddy Bratakusumah, MURP, MSc, PhD selaku Dosen Pengajar.
5. Bapak Dr. Husein Umar, MM, MBA selaku Dosen Pengajar.
6. Bapak Ir. Leroy S Uguy, MA, PhD selaku Dosen Pengajar.
7. Bapak Dr. S. Ruslan, SE, MS selaku Dosen Pengajar.
8. Bapak Dr. Ir. Arif Haryana, MSc selaku Dosen Pengajar.

9. Bapak-bapak Dosen Magister Administrasi Publik, Universitas Esa Unggul yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Keluarga dan teman-teman mahasiswa Magister Administrasi Publik angkatan XIV.
11. Seluruh Pegawai Kantor SAR Bandung yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner.
12. Zara Andriani yang telah mensuport peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga hasil penelitian mengenai Badan SAR Nasional dapat dimanfaatkan berbagai pihak sebagai masukan yang berarti.

Jakarta, September 2013

Zulkarnain Siagian

ABSTRAK

ZULKARNAIN SIAGIAN. NIM 2010 02 029. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Basarnas (Implementasi Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Resiko Bahaya Keselamatan dan Kesehatan di Kantor SAR Bandung).

Badan SAR (*Search and Rescue*) Nasional merupakan lembaga pemerintah non departemen yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kegiatan yang dilakukan oleh BASARNAS dalam upaya melakukan pencarian dan pertolongan memiliki risiko yang cukup tinggi. Oleh sebab itu, Presiden mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2007 tentang tunjangan resiko bahaya keselamatan dan kesehatan di lingkungan Badan SAR Nasional. Kinerja BASARNAS kantor cabang Bandung dirasakan belum maksimal, kondisi ini terlihat dari lambannya penanganan kasus. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja Pegawai BASARNAS kantor cabang Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Basarnas Bandung sebagai implementasi dari PP No 23 / 2007.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 57 orang yang merupakan keseluruhan pegawai Basarnas cabang Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pegawai Basarnas.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel motivasi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BASARNAS kantor cabang Bandung. Nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0.584 (atau sebesar 58,4%) mencerminkan variasi perubahan pada variabel kinerja pegawai Basarnas Bandung dapat ditentukan /dideterminasi oleh semua variabel secara simultan sebesar 58,4% dan sisanya yaitu sebesar 41,6% merupakan determinasi dari dimensi lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan kinerja pegawai sebesar 0.274 dengan nilai sig sebesar 0.016, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja pegawai sebesar 0.317 dengan nilai sig sebesar 0.000. Variabel kepuasan kerja menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi kinerja pegawai BASARNAS kantor cabang Bandung, hal ini dikarenakan tunjangan yang diberikan mampu memberikan kepuasan kerja.

Kata kunci: Motivasi, Kepuasan Kerja, Kinerja, PP. No. 23/2007

ABSTRACT

ZULKARNAIN SIAGIAN. NIM 2010 02 029. Effect of Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance Basarnas (Implementation of Presidential Regulation No. 23 Year 2007 About Benefit Risk Health and Safety Hazards in the Office of Bandung SAR).

National Search and Rescue Agency is a national non-governmental organization based forest department and is responsible to the President. Activities undertaken by National Search and Rescue Agency (BASARNAS) in an effort to conduct a search and rescue has a fairly high risk. Therefore, the President issued Presidential Regulation Number 23 of 2007 on the benefits of safety and health hazards in the National Search and Rescue Agency. Bandung branch BASARNAS performance perceived is not maximized, it is seen from the slow handling of the case. Therefore, researchers are interested to know the effect of motivation and job satisfaction on employee performance National Search and Rescue Agency Bandung branch offices. The purpose of this study was to determine the effect of motivation and job satisfaction on employee performance Basarnas Bandung as the implementation of PP No. 23/2007.

The method used is the method of multiple regression analysis using SPSS. The samples used in this study were as many as 57 people who constitute the entire employee Basarnas Bandung branch. The data was collected by distributing questionnaires to employees Basarnas.

From the results of this research note that the variables motivation and job satisfaction have a significant influence on employee performance BASARNAS Bandung branch offices. Coefficient of determination (R Square) is equal to 0.584 (or by 58.4%) reflects the change in the variable variation of National Search and Rescue Agency in Bandung Branch employee performance can be determined by all variables simultaneously at 58.4% and the remainder is equal to 41.6% is determination of other dimensions that are not included in this study. The results showed that a significant difference between motivation and performance of employees by 0274 with sig of 0.016, a significant difference between job satisfaction and employee performance for 0.317 with sig of 0.000. Job satisfaction variables become the dominant factor in influencing employee performance BASARNAS Bandung branch offices, this is because the benefits given to provide job satisfaction.

Keywords: Motivation, Job Satisfaction, Performance, PP. No.. 23/2007